**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Berbicara tentang ibu, sebenarnya sulit untuk mengungkapkan karena banyak hal yang telah diberikan, banyak hal yang telah diajarkan. Aku sangat bahagia terlahir dari seorang ibu dan sekarang akupun telah menjadi ibu. Kalau aku bercerita tentang ibu, sudah tergambar dari lagunya Melly Goeslow seperti lirik lagu dibawah ini

Kubuka album biru  
Penuh debu dan usang  
Kupandangi semua gambar diri  
Kecil bersih belum ternoda

Pikirku pun melayang  
Dahulu penuh kasih  
Teringat semua cerita orang  
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku selalu dimanja  
Kata mereka diriku selalu ditimang

Nada-nada yang indah  
Selalu terurai darinya  
Tangisan nakal dari bibirku  
Takkan jadi deritanya

Tangan halus dan suci  
Telah mengangkat tubuh ini  
Jiwa raga dan seluruh hidup  
Rela dia berikan

Ibuku adalah seorang perempuan kuat yang pendidikannya saja hanya sampai SD akan tetapi cara beliau mengajarkan ke anak-anaknya cukuplah disiplin, beliau orangnya begitu trengginas dan sangat kreatif. Beliau selalu mengajarkan ke anak-anaknya seperti, “urip kui ojo ngoyo” (hidup itu jangan memaksakan diri), kenapa demikian karena hidup kita memang sangat sederhana. Ibu hanya ibu rumah tangga sedang bapak hanya seorang buruh, bisa dikatakan kehidupan ekonomi kami hanya berkecukupan. Akan tetapi aku dan kakak ku, kami berdua bisa bersekolah, sampai ke jenjang yang tinggi. Dari kesederhanaan itu kami bisa menjadi sekarang dan tentu saja karena bimbingan dari kedua orang tua.

Aku pernah melakukan satu kesalahan yang menurutku dulu itu hal yang wajar, waktu masih kecil, aku sudah memakai uang yang harusnya untuk menabung malah aku buat jajan. Ketika aku pulang ibu sudah di depan pintu dan langsung memapakku. Beliau bilang “tadi nabung tidak”, aku jawab dengan suara gemetar “sssssudahhhh”. Ibu dengan senyum berkata lagi “ibu tidak pernah mengajarkan kamu berbohong kan?”. Akhirnya aku di hukum tidak dapat uang jajan. Begitulah cara ibu menghukumku tergantung kesalahan yang kami perbuat. Tapi hukuman sekecil apapun membuat aku menjadi tahu bahwa yang kami lakukan adalah salah.

Begitulah ceritaku terimakasih. Maaf ngasal karena terburu waktu.